

Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi Pada Gen Z Kota Mataram)

JPS
4

**Muhammad Riza Rabbani Yuwono^{1*}, Muh. Baihaqi^{2*},
Fatana Suastrini^{3*}**

Paper type
Research paper

¹Universitas Islam Negeri Mataram, ²Universitas Islam Negeri Mataram, ³Universitas Islam Negeri Mataram
210501124.mhs@uinmataram.ac.id,
fatanasuastrini@uinmataram.ac.id,
muhammadbaihaqi@uinmataram.ac.id.

Abstract

This study aims to analyze the influence of free administration fees, transaction frequency limits, and transaction convenience on the decision to use the Flip application among Generation Z in Mataram City. The research employed a quantitative approach with a causal associative design. A total of 100 respondents were selected using the Slovin formula with purposive sampling. Data were collected through online questionnaires and analyzed using multiple linear regression assisted by SPSS version 25. The findings reveal that free administration fees, transaction frequency limits, and transaction convenience have a positive and significant effect on the decision to use Flip, both partially and simultaneously. The transaction frequency limit variable has the most dominant influence. The coefficient of determination (R^2) of 0.889 indicates that 88.9% of the variance in usage decisions is explained by these three variables. The limitation of this study lies in its focus on Generation Z in Mataram City only. This research contributes theoretically to consumer behavior studies in fintech and provides practical implications for Flip developers to improve service quality.

Keywords free administration fees, transaction frequency limit, transaction convenience, usage decision, Flip.

✉ Email korespondensi: 210501124.mhs@uinmataram.ac.id,

Pedoman Sitasi: Muhammad Riza Rabbani Yuwono(2025). Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip(Studi pada Gen Z Kota Mataram). *Jurnal Perbankan Syariah*.2(2), 243- 251

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



*Jurnal Perbankan Syariah,
Vol 4, No 2, November 2025,
pp. 243 -251
eISSN: 2962-2425*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan. Inovasi keuangan berbasis teknologi atau *Financial Technology (Fintech)* menjadi salah satu wujud nyata dari transformasi tersebut. Fintech hadir sebagai solusi yang menawarkan kemudahan, efisiensi, serta efektivitas dalam melakukan transaksi keuangan. (Adi Nur Rohman 2023) Salah satu bentuk implementasi fintech yang berkembang pesat di Indonesia adalah aplikasi Flip, sebuah layanan transfer antarbank gratis yang diawasi oleh Bank Indonesia dan telah digunakan oleh lebih dari 13 juta pengguna. Flip menawarkan keunggulan berupa bebas biaya administrasi, sistem transaksi yang transparan, serta kemudahan dalam penggunaan, sehingga menjadi pilihan menarik terutama bagi Generasi Z yang dikenal adaptif terhadap teknologi digital.

Meningkatnya adopsi aplikasi fintech menunjukkan perubahan perilaku konsumen dalam memanfaatkan layanan keuangan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aplikasi e-wallet populer seperti OVO, DANA, dan GoPay, dengan variabel yang umum seperti promosi, keamanan, dan kepercayaan. (Sultan Nur Hadi Razaq 2025) Padahal, penelitian mengenai pengaruh bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip masih sangat terbatas, khususnya pada Generasi Z di Kota Mataram. Kondisi ini menunjukkan adanya gap riset yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini menjadi penting karena Flip memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan aplikasi fintech lainnya. Flip bukan dompet digital yang menyimpan saldo, melainkan aplikasi yang berfungsi sebagai perantara transfer antarbank dengan biaya rendah dan sistem transparan. Fitur pembatasan jumlah transfer gratis per bulan (*limit frekuensi transaksi*) serta kemudahan proses transaksi menjadi faktor yang dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas layanan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan Generasi Z dalam menggunakan Flip.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip pada Generasi Z di Kota Mataram. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan memengaruhi keputusan penggunaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian perilaku konsumen dalam konteks fintech, serta implikasi praktis bagi pengembang aplikasi Flip dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Keaslian (originalitas) penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik menelaah kombinasi tiga faktor utama, yaitu bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi, terhadap keputusan penggunaan aplikasi transfer digital, bukan dompet digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan baru (*state of the art*) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis

Muhammad Riza Rabbani Yuwono (2025). Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi pada Gen Z Kota Mataram).

transfer antarbank, yang selama ini belum banyak dieksplorasi dalam konteks lokal seperti Kota Mataram.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Muchamad Chico Demas yang berjudul *“Pengaruh Tarif Integrasi, Promosi, dan Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada Aplikasi Jaklingko”* meneliti tiga variabel utama, yaitu tarif integrasi, promosi, dan kemudahan transaksi yang memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi Jaklingko di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan nilai R-Square sebesar 0,649, menandakan kontribusi moderat terhadap keputusan penggunaan. Kelebihan penelitian ini terletak pada uji validitas, reliabilitas, dan model struktural yang komprehensif, sementara keterbatasannya mencakup desain *cross-sectional*, dominasi responden perempuan, serta belum mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas layanan dan kepercayaan pengguna. (Muchamad Chico Demas, 2024)

Penelitian Julita yang berjudul *“Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi pada Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay”* meneliti pengaruh dua variabel tersebut terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan metode kuantitatif melalui survei kuesioner dan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 26,42%. Kelebihan penelitian ini terletak pada metodologi yang sistematis dan instrumen yang valid, sedangkan kelemahannya meliputi jumlah sampel yang kecil dan rendahnya nilai determinasi, sehingga disarankan penelitian selanjutnya menambah jumlah responden serta memasukkan variabel lain seperti promosi, keamanan, dan kepercayaan agar hasil lebih komprehensif. (Julita, 2024)

Penelitian Wulan Dwita Sari dan Benardin yang berjudul *“Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA di Kota Bengkulu”* meneliti pengaruh tiga variabel bebas tersebut terhadap keputusan penggunaan DANA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 79,1%. Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan uji statistik yang lengkap dan model regresi yang kuat, namun belum membahas secara spesifik faktor teknis seperti limit frekuensi transaksi yang dapat memengaruhi persepsi kemudahan pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji limit transaksi sebagai variabel tersendiri guna memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital. (Wulan Dwita Sari dan Benardin, 2024)

Bebas Biaya Administrasi

Bebas biaya administrasi adalah kondisi di mana pengguna tidak dikenakan biaya tambahan dalam melakukan suatu transaksi keuangan. Dalam perspektif teori pemasaran, biaya merupakan salah satu elemen penting dalam bauran pemasaran yang turut membentuk persepsi nilai konsumen. Konsumen umumnya lebih termotivasi memilih layanan yang memberikan manfaat maksimal dengan pengeluaran minimal, dan dengan demikian fitur tanpa biaya administrasi memiliki potensi kuat sebagai daya tarik utama. (Phillip Kotler, 2009)

Limit Frekuensi Transaksi

Limit frekuensi transaksi adalah pembatasan jumlah transaksi yang dapat dilakukan pengguna dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, maupun bulanan. Menurut Christopher Lovelock, pengelolaan kapasitas dan permintaan merupakan aspek penting dalam layanan jasa, di mana perusahaan harus menyeimbangkan kemampuan sistem dengan kebutuhan konsumen agar tercipta pelayanan yang efisien dan memadai. Dalam konteks layanan keuangan digital, pengaturan limit transaksi dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pengendalian kapasitas yang bertujuan menjaga keamanan, stabilitas, serta kenyamanan penggunaan aplikasi. (Christopher Lovelock, 2016)

Kemudahan Transaksi

Kemudahan transaksi adalah tingkat sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan aplikasi Flip tidak membutuhkan usaha yang besar, mudah dipahami, serta praktis dalam melakukan transaksi keuangan, menurut Davis dalam model *Technology Acceptance Model (TAM)*, kemudahan transaksi atau *perceived ease of use* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha keras. Definisi ini menekankan pada persepsi individu bahwa suatu layanan dapat dijalankan tanpa hambatan teknis yang berarti. Dalam konteks layanan keuangan digital, kemudahan transaksi berarti pengguna merasa nyaman, cepat, dan praktis dalam melakukan aktivitas pembayaran maupun transfer. (Davis 1989)

METODE PENELITIAN**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas, yaitu bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi terhadap variabel terikat, yaitu keputusan menggunakan aplikasi Flip. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui analisis statistik yang terukur (Sugiyono, 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Mataram yang telah menggunakan aplikasi Flip. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia 17–28 tahun dan telah menggunakan aplikasi Flip minimal satu kali. Jumlah sampel

Muhammad Riza Rabbani Yuwono (2025). Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi pada Gen Z Kota Mataram).

ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden sebagai sampel penelitian. (Sugiyono, 2023)

Instrument/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan Skala Likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang merepresentasikan indikator setiap variabel penelitian, yaitu bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, kemudahan transaksi, dan keputusan penggunaan. Instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. (Ghozali, 2021)

Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring (Google Form) kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selain data primer, penelitian juga menggunakan data sekunder dari literatur, jurnal ilmiah, dan sumber akademik yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan analisis. Selain itu, digunakan pula metode dokumentasi yang digunakan untuk menelusuri data historis maupun bukti tertulis yang dapat memperkuat hasil penelitian sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih komprehensif dan kredibel. (Sugiyono, 2023).

Teknik analisis data

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap keputusan penggunaan aplikasi Flip. Pengujian dilakukan dengan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.542	.877		.538
	X1	.385	.100	.323	.000
	X2	.545	.106	.460	.000
	X3	.192	.085	.193	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25, 2025

Pengaruh Bebas Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Penggunaan Flip

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bebas biaya administrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai t-hitung 3,846 yang lebih besar dari t-tabel 1,660, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H_{a1} : bebas biaya administrasi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip, hasilnya terbukti/diterima, di mana bebas biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila fitur bebas biaya administrasi semakin ditingkatkan, maka keputusan masyarakat (khususnya Gen Z di Kota Mataram) untuk menggunakan aplikasi Flip juga akan semakin meningkat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Virlin Dayani Nur Maulida yang menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Flip, meskipun arah pengaruhnya negatif karena biaya dianggap sebagai beban. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil tersebut dengan menegaskan bahwa fitur *bebas biaya administrasi* adalah keunggulan yang mendorong keputusan penggunaan. Selanjutnya, penelitian Mirna Syafitri mengenai BSI Mobile juga menemukan bahwa biaya administrasi memengaruhi keputusan penggunaan, tetapi hanya menekankan nominal biaya rendah. Kontribusi baru penelitian ini adalah menegaskan bahwa *nol biaya* lebih efektif dibandingkan sekadar biaya murah, sehingga strategi ini dapat dijadikan diferensiasi kompetitif bagi Flip. (Virlin Dayani Nur Maulida, 2024)

Pengaruh Limit Frekuensi Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Flip

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa limit frekuensi transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung 5,133 yang lebih besar dari t-tabel 1,660, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H_{a2} : limit frekuensi transaksi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip, hasilnya terbukti/diterima, di mana limit frekuensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar fleksibilitas limit transaksi yang diberikan Flip, maka semakin tinggi keputusan Gen Z di Kota Mataram untuk memilih dan menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil ini memberikan kontribusi baru karena variabel limit frekuensi transaksi belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Penelitian Wulan Dwita Sari dan Benardin mengenai aplikasi DANA memang menyinggung aspek kemudahan, tetapi tidak secara eksplisit membahas limit transaksi. Mereka hanya menyatakan bahwa keterbatasan transaksi dapat menurunkan persepsi kemudahan. Penelitian ini memperluas cakupan literatur dengan menegaskan bahwa limit transaksi merupakan variabel tersendiri yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa bagi generasi muda

Muhammad Riza Rabbani Yuwono (2025). Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi pada Gen Z Kota Mataram).

yang intensif bertransaksi digital, fleksibilitas limit adalah faktor krusial yang sangat menentukan keputusan penggunaan aplikasi keuangan digital.

Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Flip

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip dengan nilai signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung 2,241 yang lebih besar dari t-tabel 1,660, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H_{a3} : kemudahan transaksi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip, hasilnya terbukti/diterima, di mana kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mudah fitur transaksi yang disediakan Flip, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna Gen Z di Kota Mataram untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Muchamad Chico Demas dkk. pada aplikasi Jaklingko yang menemukan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, serta penelitian Mirna Syafitri pada BSI Mobile yang juga menegaskan hal serupa. Namun, berbeda dengan penelitian Julita dkk. mengenai GoPay, yang menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan jumlah sampel dan konteks aplikasi. Penelitian ini menambahkan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa pada konteks Flip, kemudahan transaksi tetap menjadi faktor signifikan, meskipun tingkat pengaruhnya lebih kecil dibandingkan bebas biaya administrasi dan limit frekuensi transaksi.

Pengaruh Bebas Biaya Admin, Limit Frekuensi Transaksi, Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Flip

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 255,612 yang lebih besar dari F-tabel 2,70 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H_{a4} : bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi berpengaruh simultan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip, hasilnya terbukti/diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa jika ketiga faktor tersebut ditingkatkan secara bersamaan, maka keputusan Gen Z di Kota Mataram untuk menggunakan aplikasi Flip juga akan meningkat secara signifikan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,889 atau 88,9%. Artinya, ketiga variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan 88,9% variasi keputusan penggunaan Flip, sementara sisanya 11,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan penelitian Muchamad Chico Demas dkk. pada aplikasi Jaklingko ($R^2 = 0,649$) dan penelitian Julita dkk. mengenai GoPay (Adjusted $R^2 = 26,42\%$). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa bukti bahwa kombinasi bebas biaya administrasi, limit frekuensi

transaksi, dan kemudahan transaksi memiliki daya jelaskan yang jauh lebih kuat dalam memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi keuangan digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas biaya administrasi, limit frekuensi transaksi, dan kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam membentuk keputusan Generasi Z di Kota Mataram untuk menggunakan layanan transfer digital. Dari ketiga variabel yang diuji, limit frekuensi transaksi menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan penggunaan. Artinya, semakin fleksibel batas frekuensi transaksi yang diberikan oleh Flip, semakin tinggi pula minat dan keputusan pengguna untuk memanfaatkan aplikasinya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku penggunaan aplikasi fintech di kalangan Generasi Z sangat dipengaruhi oleh aspek kenyamanan, efisiensi, dan fleksibilitas layanan. Oleh karena itu, pengembang aplikasi Flip disarankan untuk mempertahankan kebijakan bebas biaya administrasi dan terus meningkatkan kemudahan fitur transaksi agar lebih cepat, praktis, dan stabil. Selain itu, pengaturan limit transaksi perlu diperhatikan agar tetap seimbang antara efisiensi operasional dan kenyamanan pengguna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel seperti kepercayaan pengguna atau kualitas layanan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keputusan penggunaan aplikasi fintech. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, seperti kepercayaan pengguna, kepuasan, atau kualitas layanan, guna memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi fintech.

REFERENSI

- Adi Nur Rohman, "Urgensi Pengaturan Fintech Lending Syariah di Indonesia: Analisis Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Layanan", *Legislasi Indonesia*, Vol. 20, Nomor 1, Maret 2023, hlm. 27.
- Christopher Lovelock dan Jochen Wirtz, *Services Marketing: People, Technology, Strategy*, edisi ke-8 (Boston: Pearson, 2016)
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 13(3)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2021)
- Julita, Afya Aulia, Ghina Muthmainnah Zain, dan Kheisya Nabillah Handayani, "Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi pada Keputusan

Muhammad Riza Rabbani Yuwono (2025). Pengaruh Faktor Bebas Biaya Administrasi, Limit Frekuensi Transaksi, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi pada Gen Z Kota Mataram).

Penggunaan E-Wallet GoPay (Survei pada Mahasiswa S1 dan D4 FE UNJ)", *Pajak dan Manajemen Keuangan*, Vol. 1, No. 5, Desember 2024, hlm. 90.

Muchamad Chico Demas, Bulan Prawabani, dan Sari Listyorini, "Pengaruh Tarif Integrasi, Promosi dan Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada Aplikasi Jaklingko", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 13, No. 3 (2024): 664-674.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, "Manajemen Pemasaran", Jilid 1, Vol. 13, 2009

Rezki Akbar Norrahan, "Peran Fintech dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah", *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2023, hlm. 126

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023)

Virlin Dayani Nur Maulida, *Pengaruh Faktor Kemudahan, Risiko, dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi Empiris pada Gen Z di Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024, hlm. 77

Wulan Dwita Sari dan Benardin, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana di Kota Bengkulu," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, Vol. 6, No. 2 (2024), hlm. 900-909.